**ABSTRAK**

HERNI. 2015 *Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelompok Ekstrakurikuler Seni Rupa SMP Negeri 14 Palu* (dibimbing oleh Abd. Aziz Ahmad dan Sudirman Sulthan).

Menggambar bentuk merupakan salah satu kemampuan dasar bagi seorang perupa dalam menata karya Seni lukis maupun Seni dua dimensi lainnya. Oleh karena itu ekstrakurikuler Seni Rupa SMP Negeri 14 Palu memprogramkan kegiatan menggambar pada awal pembelajaran. Hal ini sejalan dengan mata pelajaran Seni Budaya sub bidang Seni Rupa kelas VII semester satu (ganjil). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menggambar bentuk siswa kelompok ekstrakurikuler Seni Rupa SMP Negeri 14 Palu.

Tujuan penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang kemampuan menggambar bentuk siswa kelompok ekstrakurikuler Seni Rupa SMP Negeri 14 Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang bersifat deskriptif, yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang “Kemampuan Menggambar Bentuk Siswa Kelompok Ekstrakurikuler Seni Rupa SMP Negeri 14 Palu” melalui pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 14 Palu, subjek penelitian adalah kelompok ekstrakurikuler dengan jumlah siswa 24 orang.

Hasil penelitian melalui observasi/pengamatan dalam menata benda objek gambar pada tes pertama menunjukan bahwa kemampuan siswa dalam menata objek gambar masih sangat kaku karena selama ini siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam penataan objek gambar. Namun setelah dilakukan empat kali tes, maka nampak perubahan pada kemampuan dan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukan dengan kemampuan siswa dalam menata objek gambar menjadi lebih baik. Hasil tes kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan objek benda kubistis mendapat predikat baik sejumlah 18 orang siswa atau 75,00 %. Objek benda silindris mendapat predikat baik sejumlah 16 orang siswa atau 66,67 %. Objek benda gabungan (kubistis dan silindris) mendapat predikat baik sejumlah 20 orang siswa atau 83,33 %. Objek benda bebas mendapat predikat baik sejumlah 16 orang siswa atau 66,67 %.

**ABSTRACT**

HERNI. 2015. *The Ability in Still-Life Drawing of Extracurricular Group Student Fine Arts at SMP Negeri 14 Palu* (supervised by Abd.Aziz Ahmad and Sudirman Sulthan).

Drawing an object is a basic ability for an artist in creating painting arts and other two dimension arts. Therefore, the extracurricular of Fine Arts at SMPN 14 Paluhas programmed drawing activity at the beginning of learning. This is in line with Art and Culture subject of Fine Arts sub-field in class VII of the first semester. The study alms at obtaining accurate data and information on the ability in Still-Life Drawing of Extracurricular Group Student Fine Arts at SMP Negeri 14 Palu. The study is a survey research and descriptive in nature. The study was conducted at SMPN 14 Palu. The subject of the study were 24 students who were in extracurricular group. Data were collected through test, observation and documentation. Data were processed qualitatively and quantitatively. The results of the study through the observation in arranging drawingobjects in the first test revealed that students’ ability in arranging the drawing object were still rigid because the students did not get involve in arranging the drawing objects. However, after conducting four tests, s everal changes on students’ ability and activeness appeared, showed by a better students’ ability in arranging drawing objects. The test result of students’ ability in drawing shapes with cubicle object was in good category with 18 students or 75%. The cylindrical was in good category with 16 students or 66.67%. The mixed objects (cubicle and cylindrical) was in good category with 20 students or 83.33%. The free shape object was in good category with 16 students 66.67%.